

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana problematika kehidupan manusia modern itu terjadi, yang terdapat pada lirik “Untuk Apa/Untuk Apa?” karya penyanyi solois Hindia. Yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian semiotika Roland Barthes, yaitu adanya petanda, penanda, denotasi, konotasi dan mitos unsur utamanya. Disini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, serta makna-makna yang terkandung di dalam lirik lagu “Untuk Apa/Untuk Apa?”.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, makna-makna yang terdapat di dalam lagu “Untuk Apa/Untuk Apa?” merupakan konflik yang sering dialami oleh manusia-manusia modern, yang cenderung membuat rumit permasalahan itu sendiri. Tipe-tipe manusia modern yang lebih berpikir realistik, pikiran yang logis dan sangat mempercayai kecanggihan teknologi. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan sepele menjadi serius, juga sifat-sifat yang dimiliki oleh manusia modern ini cenderung hanya mementingkan dirinya sendiri, demi mencapai kepuasaanya.

Kesimpulannya, bahwa saat ini problematika manusia modern adalah semakin rumit dalam penyelesaian masalahnya, diluar sana semakin banyak orang yang kehilangan apa arti dari hidup yang sebenarnya, jika yang dikehendaki hanyalah dunia. Keadaan seperti memang sangat tepat jika digambarkan lewat sebuah lagu yang berjudul “Untuk Apa/Untuk Apa?” karya Hindia ini.

**Kata kunci :**”Problematika Manusia Modern, Lagu Untuk Apa/Untuk Apa?, Hindia”

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim to find out how the problems of modern human life occur, contained in the lyrics “Untuk Apa/Untuk Apa?” the work of the Hindia soloist singer. What was done using Roland Barthes's semiotic research approach, namely the presence of markers, markers, denotations, connotations and myths of the main elements. Here the author uses qualitative research methods where this method produces descriptive data in the form of words, as well as the meanings contained in the song lyrics “Untuk Apa/Untuk Apa?”*

*Based on the results of the study, the meanings contained in the song “Untuk Apa/Untuk Apa?” is a conflict that is often experienced by modern humans, which tends to complicate the problem itself. The types of modern humans who are more realistic in thinking, logical minds, and strongly believe in technological sophistication. So that it can cause trivial problems to become serious, also the properties possessed by modern humans tend to be only selfish, in order to achieve his authority.*

*In conclusion, that at this time the problem of modern humans is increasingly complicated in solving the problem, out there more and more people are losing what the true meaning of life is today, if the only thing being pursued is the world, and such conditions are very appropriate when described through a song entitled “Untuk Apa/Untuk Apa?”.*

*Keyword : “Modern Human Problems, Untuk Apa/Untuk Apa? Hindia”*